



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI  
(BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, DAN INDUSTRI)**

---

Tahun Sidang	: 2021- 2022
Masa Persidangan	: IV
Rapat	: Ke – 17 (Tujuh belas)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Dirjen ILMATE Kemenperin, Dirjen Minerba KESDM dan Dirut PT Timah (Persero)
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Senin, 11 April 2022
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d 13.50 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan <i>virtual</i>
Acara	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penjelasan terkait potensi dan sebaran logam tanah jarang.</li><li>2. Kesiapan regulasi terkait pengembangan dan pemanfaatan logam tanah jarang.</li><li>3. Kesiapan industri hilir dalam pemanfaatan logam tanah jarang</li><li>4. Tata Kelola Niaga Pertimahan</li><li>5. Perkembangan Industri Hilir Timah</li><li>6. Lain-lain</li></ol>
Ketua Rapat	: Sugeng Suparwoto (Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P.Nasdem)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir	: A. Pemerintah <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dirjen ILMATE Kemenperin</li><li>2. Dirjen Minerba KESDM</li><li>3. Dirut PT Timah (Persero)</li></ol> B. 34 Orang Anggota dari 53 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari: 12 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik 22 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual 19 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

## **I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Senin, 11 April 2022 dibuka pukul 10.00 WIB, dipimpin oleh Sugeng Suparwoto, selaku Ketua Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Nasdem, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
  - a. Penjelasan terkait potensi dan sebaran logam tanah jarang.
  - b. Kesiapan regulasi terkait pengembangan dan pemanfaatan logam tanah jarang.
  - c. Kesiapan industri hilir dalam pemanfaatan logam tanah jarang
  - d. Tata Kelola Niaga Pertimahan
  - e. Perkembangan Industri Hilir Timah
  - f. Lain-lain

## **II. KESIMPULAN RAPAT**

1. Komisi VII DPR RI mendesak Dirjen MINERBA KESDM RI dan Dirjen ILMATE KEMENPERIN RI untuk menyusun regulasi terkait tata kelola niaga Logam Tanah Jarang (LTJ), khususnya mineral monasit dan unsur turunannya.
2. Komisi VII DPR RI meminta Dirjen MINERBA KESDM RI dan Dirjen ILMATE KEMENPERIN RI untuk berkoordinasi dalam menyusun Roadmap pengembangan Industri Logam Tanah Jarang (LTJ) yang secara ekonomi dan teknologi dapat dikembangkan di dalam negeri selambat-lambatnya pada akhir tahun 2022 dan disampaikan secara berkala pada Komisi VII DPR RI, dengan melibatkan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan PT Timah Tbk.
3. Komisi VII DPR RI mendorong PT Timah Tbk untuk menemukan penyedia teknologi pengolahan Logam Tanah Jarang (LTJ) yang sesuai kebutuhan.

4. Komisi VII DPR RI meminta Dirjen Ilmate, Dirjen Minerba, Dirut PT Timah untuk menyampaikan jawaban tertulis atas pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan paling lambat 14 April 2022.

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup Pukul 13.50 WIB

**DIRJEN ILMATE  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI**

[Redacted Signature Box]

**TAUFIEK BAWAZIER**

Jakarta, 11 April 2022

**KETUA RAPAT,**

[Redacted Signature Box]

**SUGENG SUPARWOTO  
A-373**

**DIRJEN MINERBA  
KEMENTERIAN ESDM RI**

[Redacted Signature Box]

**RIDWAN DJAMALUDDIN**

**DIRUT PT TIMAH (PERSERO)**

[Redacted Signature Box]

**ACHMAD ARDIANTO**